

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Hasil tes awal (*pre-test*) menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama sebelum diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,00, sedangkan kelas eksperimen sebesar 68,80.
2. Hasil tes akhir (*post-test*) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Nilai rata-rata kelas kontrol meningkat menjadi 80,00, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 91,70.
3. Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari:
 - a. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 91,70, sedangkan kelas kontrol sebesar 80,00.
 - b. Nilai tertinggi kelas eksperimen mencapai 100, sedangkan kelas kontrol 88.
 - c. Nilai terendah kelas eksperimen sebesar 84, sedangkan kelas kontrol sebesar 72.
4. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta

didik yang belajar menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media video dengan peserta didik yang belajar menggunakan model CTL tanpa bantuan media video pada mata pelajaran Fikih di kelas XI MAN 1 Solok Plus Keterampilan.

5. Model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
6. Penerapan model CTL berbantuan media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fikih dibandingkan penerapan model CTL tanpa bantuan media video.

B. Saran

1. Diharapkan pendidik/guru fikih, khususnya di MAN 1 Solok dapat menerapkan model *contextual teaching and learning* berbantuan media video, karena model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada ranah kognitif peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji hasil belajar peserta didik secara lebih komprehensif pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Diharapkan calon pendidik maupun mahasiswa kependidikan dapat mengembangkan penelitian lanjutan penerapan model *contextual teaching and learning* berbantuan media video dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banjari, M. S. (2009). *Fiqih Ibadah untuk Madrasah Aliyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Ghazali, A. H. (2002). *Al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul*. Beirut: Dar al-Kutub al 'Ilmiyyah.
- Al-Jurjani, I. (2000). *Al-Ta 'rifat*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Mawardi, A. (2010). *Al-Ahkam al-Sultaniyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al 'Ilmiyyah.
- Amalia, R., & Nugroho, H. (2023). *Pemanfaatan media video dalam pembelajaran Fikih di sekolah menengah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (ed. revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. New York: David McKay Company.
- Bloom, B. S. (2017). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. New York: Longman.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How people learn: Brain, mind, experience, and school*. Washington, DC: National Academy Press.

- Bruner, J. S. (1961). *The act of discovery*. Harvard Educational Review, 31(1), 21-32.
- Brookfield, S. D. (2012). *Teaching for critical thinking: Tools and techniques to help students question their assumptions*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewantara, K. H. (2017). *Pendidikan*. Yogyakarta: UST Press.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. New York: Macmillan.
- Dewey, J. (2016). *Experience and education*. New York: Macmillan.
- Hadi, S. (2020). *Pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamalik, O. (2017). *Media pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, T. (2020). *Penggunaan video pembelajaran dalam pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Johnson, E. B. (2008). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Johnson, E. B. (2015). *Contextual teaching and learning: Making it work across the curriculum*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Kristiyani, N., & Pratiwi, A. (2021). *Penerapan model CTL dalam pembelajaran sekolah menengah*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Krisnayanti, N. L., & Wijaya, I. K. W. B. (2022). "Analisis hasil belajar peserta didik ditinjau dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik." *Jurnal Pendidikan*.

- Krisnayanti, R., & Wijaya, D. (2022). *Pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of educational objectives: Handbook II – Affective domain*. New York: David McKay Company.
- Kurniawan, D. (2019). *Video pembelajaran sebagai media pembelajaran inovatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyana, D. (2016). *Media pembelajaran: Strategi dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, H. (2019). *Strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, I. (2019). *Strategi pembelajaran fiqih berbasis kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York: Basic Books.
- Prasetya, A. (2017). *Model pembelajaran dan strategi inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, N., & Rahmat, A. (2021). *Implementasi video dalam pembelajaran berbasis kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2020). *Media pembelajaran fiqih berbasis video*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, A., & Murni, D. (2020). *Media video untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

- Sadiman, A. (2017). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A., dkk. (2017). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (ed. revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2018). *Pembelajaran inovatif: Strategi dan implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, S. (2019). *Strategi bertanya dalam pembelajaran aktif*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, B. (2018). *Strategi pembelajaran berbasis media video*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, D. (2018). *Implementasi pendekatan inquiry dalam pembelajaran abad 21*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, R., & Wulandari, N. (2022). *Inovasi model pembelajaran fiqih berbasis CTL*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Syamsudin, A. (2017). *Metode pembelajaran fiqih interaktif di madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Trianto, S. (2010). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Wahybah az-Zuhaili. (2012). *Ushul al-Fiqh al-Islami*. Damaskus: Dar al-Fikr.

Wahyuni, S. (2016). *Pembelajaran berbasis CTL untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis*. Bandung: Refika Aditama.

Wahyuni, S., & Prasetyo, A. (2021). *Pemanfaatan video pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wiggins, G. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. San Francisco: Jossey-B